

## ABSTRACT

*Respiratory Distress Syndrome* (RDS) merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada bayi. Salah satu intervensi keperawatan yang dapat mendukung peningkatan status oksigenasi melalui pengaturan posisi tubuh yang tepat. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis efektifitas prone position dan supine position terhadap peningkatan saturasi oksigen pada bayi *Respiratory Distress Syndrome* di Ruang NICU RSI Darus Syifa Surabaya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik dengan pendekatan rancang bangun penelitian *Quasi experimental*. Penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* terhadap 30 responden yang terbagi menjadi 2 yaitu 15 responden dengan prone position dan 15 responden dengan supine position. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi. Analisis penelitian ini menggunakan analisis *paired t-test* dan *Independent t-test*.

Hasil uji statistik *Independent t-test* dengan Tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$  didapatkan nilai  $p = 0,000$  sehingga didapatkan  $p < \alpha$  yang artinya terdapat perbedaan rata – rata yang signifikan antara supine position dan prone position terhadap peningkatan saturasi oksigen pada bayi *Respiratory Distress Syndrome* (RDS) di Ruang NICU RSI Darus Syifa Surabaya.

Pentingnya penatalaksanaan pemberian posisi prone dalam penanganan bayi dengan *Respiratory Distress Syndrome* (RDS) untuk meningkatkan saturasi oksigen. Diharapkan penelitian selanjutnya bisa menambahkan atau meneliti tentang kadar pemakaian CPAP pada bayi *Respiratory Distress Syndrome*.

Kata kunci : Bayi *Respiratory Distress Syndrome* Prone Position. Supine Position, Saturasi Oksigen